

Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta

Nadiyah Nur Rosidah¹, Triono Ali Mustafa²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Corresponding Author:  nurdiyah147@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the principal's strategy in managing and leading teachers. This study uses descriptive qualitative techniques. data collection by way of observation and interviews. with data validity technique of source triangulation and method triangulation. to find out what value is instilled by the school principal in helping the principal's leadership, knowing his mission and vision. the principal has an important role in the school. the progress of the school is in the hands of the principal. In leading the school principal requires support from outside and from within. The results of this study are that the principal immediately takes action if a teacher is transferred, by finding a new teacher according to the school's vision and mission, the principal rarely holds seminars and workshops, the abilities of one teacher and another teacher are different, so they must be embraced by each other. cooperation between teachers and principals is needed to improve schools.

Keywords: *Principal Managing Strategy, Teachers Strategy, Leading Teachers*

ARTICLE INFO

Article history:

Received

March 27, 2023

Revised

June 19, 2023

Accepted

July 30, 2023

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Kepala Sekolah dan guru merupakan elemen terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan mengingat perkembangan zaman (Susanto, 2022), maraknya persaingan pendidikan maka setiap sekolah menyiapkan strategi yang disusun kepala sekolah (Robertus Adi Sarjono Owon, 2023). Elemen terpenting sekolah adalah kepala sekolah dan guru. Dalam menjalankan kepemimpinannya, kepala sekolah mempunyai gaya kepemimpinan tersendiri dalam menjalankan strategi yang dikembangkannya (Hafidz, 2021). Kepala sekolah dalam memimpin di bantu oleh guru dan personel sekolah yang disebut tenaga kependidikan. Tanpa adanya guru dan tenaga kependidikan (Husna Nashihin, Yenny Aulia Rachman, Betania Kartika, Nurmasinta Fadhilah, 2023). pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. Elemen utama keberhasilan yaitu motivasi. Dalam memimpin kepala sekolah harus mempunyai motivasi supaya meningkatkan kinerja semua yang ada di sekolah menjadi lebih baik (Husna Nashihin, Nazid Mafaza, & M.Okky Haryana, 2021). Suatu lembaga baik formal maupun non formal, tidak lepas dari pemimpin. dalam hal ini kepala sekolah bertanggung jawab atas keberlangsungan proses dalam meningkatkan pendidikan. Kepala sekolah sebagai *leader* karena menjalankan roda kepemimpinan, kepala sekolah dalam Menyusun strategi mempertimbangkan keadaan para tenaga pekerja baik dari segi tugas dan perilaku hubungan. Kepala sekolah Menyusun strategi, membuat penyusunan dan pengevaluasi tujuan untuk mencapai tujuan organisasi (H Nashihin, 2019). Sebagai kepala sekolah harus mempunyai jiwa membangun, agar supaya

kepemimpinannya membawa keberhasilannya. Veithzal Rivai dan Syilfiana Murni, 2010 mengatakan bahwa 2 faktor yang mencapai keefektifan kepemimpinan : 1) tujuan bersama. 2) terpenuhi kebutuhan anggota (guru) sebagai individu.

Allah berfirman di dalam Qur'an surah al Ahzab 21 yang artinya "sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap Rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." Dari ayat tersebut dalam mengambil keputusan ataupun memimpin (Julkifli, 2022), kepala sekolah melihat suri teladan dari kisah Nabi Muhammad. Kepala sekolah adalah pengemban amanah sebagai *manajer, supervisi pendidik, administrator, innovator, leader*, dan motivator (Husna Nashihin, 2017). Faktor yang mendasari peningkatan suatu pendidikan yaitu kepemimpinan kepala sekolah, guru, siswa, orang tua dan masyarakat dan lainnya. sumber daya guru adalah salah satu asset terpenting yang harus dikelola dengan baik sehingga bisa melancarkan visi dan misi sekolah. Pada zaman modern banyak terjadi kasus perpindahan guru dari Muhammadiyah yang mengikuti seleksi menjadi guru negeri kemudian di tugaskan ke sekolah negeri, sehingga kepala sekolah harus menyusun strategi supaya menata kembali sekolah menjadi lebih segar dan hidup, karena jika kekurangan SDM Guuru maka akan berimbas pada siswa.

Sebagai kepala sekolah tidaklah mudah untuk sembarang *recuitmen* guru. Maka dengan itu seorang kepala sekolah haruslah memiliki visi dan misi yang kuat dan tatanan strategi untuk memilih guru. di zaman sekarang banyak guru senior yang ingin mendapatkan posisi yang terbaik supaya dipertahankan masa jabatannya (Suriadi, 2022). Kepala sekolah bisa menyiapkan calon guru pengganti dari kader Muhammadiyah. Namun tentunya sebelum memilih guru kepala sekolah menyusun strategi dan menguatkan visi misi guna untuk mendapatkan guru Muhammadiyah yang terbaik.

Sebagai pemimpin sekolah kepala sekolah dalam menjalankan strategi, harus pandai menggerakkan empat fungsi yaitu perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengontrolan (*controlling*) (Husna Nashihin, 2019). sekolah memerlukan Kerjasama antara kepala sekolah dan guru. kepala sekolah bertindak sebagai *manajer* dan siswa juga memerlukan sentuhan *manajer*. dengan penguatan empat fungsi tersebut dapat menjadi penguat strategi kepala sekolah. Allah berfirman dalam Qur'an surah Al Baqarah ayat 30 "Ingatlah Ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat : "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seseorang khalifah di muka bumi" Mereka berkata : "mengapa Engkau hendak menjadikan (Khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menunpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau? Tuhan berfirman : "sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".

Kinerja pada kepala sekolah ditentukan oleh berhasil tidaknya membuat guru bekerja dengan bidangnya, dan kemampuan dalam memimpin guru maupun pegawai lainnya. beberapa faktor yang menyebabkan kinerja yaitu kemampuan *ability =knowledge skill* dan motivasi (*motivation=attitude*). dalam meningkatkan kinerja guru, guru harus memiliki kemampuan mengajar yang baik, dan paham akan tugas keguruan di luar kelas.kinerja guru berdasarkan kegiatan belajar mengajar , seorang guru harus menciptakan suasana belajar yang kondusif, mampu memahami sikap siswa dan guru harus pandai berkomunikasi dengan Bahasa edukatif untuk penyampaian materi kepada siswa. guru harus memantau perkembangan *kognitif,afektif dan psikomotorik* siswa. hal terpenting dalam kinerja guru yaitu :

penyusunan RPP, metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru, melaksanakan evaluasi dan melakukan penilaian pembelajaran.

Dalam melaksanakan strategi kepala sekolah kepala sekolah Menyusun visi dan misi untuk sekolah yang di pimpinnya , dengan visi misi sekolah akan hidup dan menyenangkan (Pratama et al., 2022). sebelum Menyusun visi misi kepala sekolah memiliki nilai utama yang ditanamkan untuk guru dan pegawai sekolah, dengan nilai yang kepala sekolah pimpinkan akan menjadi buah untuk kepala sekolah melaksanakan visi dan misinya. dalam Menyusun strategi , kepala sekolah mempunyai dua faktor kekuatan sekolah yang pertama sumber kekuatan dari internal pihak dalam (guru ,murid dan karyawan sekolah) dan kekuatan dari eksternal pihak luar (wali murid, masyarakat) dengan dua kekuatan ini akan membuat nama baik sekolah semakin meningkat.

Dalam mengatur strategi kepala sekolah harus mempunyai gaya kepemimpinan dan perbendirian yang kuat, supaya mengatur kepemimpinan dan pembinaan di sekolah. kepala sekolah yang cerdas adalah kepala sekolah yang mampu memimpin dan mampu melaksanakan strategi dengan baik dan teratur. dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah Menyusun strategi sesuai dengan visi dan misi sekolah. jiwa yang harus dimiliki oleh kepala sekolah yaitu pemberani, berani keluar dari zona nyaman, mampu bekerjasama antar *team*, kreatif dan cerdas.

sebagai leader kepala sekolah mengawasi beberapa kelas, yang sedang ada guru mengajar, melakukan pengecekan perkembangan siswa dan siswi di sekolah, supaya mengetahui permasalahan apa yang sedang di alami oleh guru saat memberikan materi di kelas.

Pelaksanaan yang terdiri dari beberapa tahap, tahapan pertama yaitu tahapan perumusan, yaitu tahapan menjelaskan tahap pertama yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal untuk menciptakan visi dan misi perencanaan dan tujuan strategi. Kedua merumuskan strategi untuk melakukan proses penyusunan Langkah-langkah untuk membentuk visi misinya, suatu bentuk strategi mencapai tujuan. dengan pelayanan yang terbaik. tahap ketiga melakukan identifikasi lingkungan yang akan di observasi oleh kepala sekolah , tahap ke tiga ini dilakukan untuk menciptakan misi yang sesuai dengan harapan kepala sekolah.

Tahap Keempat melakukan analisis lingkungan internal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta mencari peluang untuk masalah yang akan dihadapi, dan mencari peluang untuk mengambil keputusan. tahap kelima yaitu menentukan tujuan dan target, untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, cerdas, inovatif, berprestasi di bidang akademik maupun non akademik. tahap selanjutnya adalah pelaksanaan strategi yaitu proses dimana strategi dan kebijaksanaan dijalankan melalui pengembangan struktur dan pengembangan program (Hafid&barnoto,2022; Saputro &Darim 2022).

Visi misi sangat diperlukan untuk mengatur sumber daya manusia di sebuah organisasi. kedua kepala sekolah harus pandai menganalisa SWOT , untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. analisis swot diperlukan untuk mengetahui kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknes*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*theat*). ketiga Membuat strategi dan implementasi strategi yang telah disusun untuk mengukur keberhasilan (Hariadi,2003). Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. kegiatan yang memiliki nilai-nilai yang tinggi (Wahida, 2017), pengelolaan bukan hanya melaksanakan kegiatan, tetapi juga

mencakup fungsi-fungsi manajemen yaitu *planning, organizing, actuating* dan *controlling* (POAC) (George R.Terry,2013).

Manajemen Kepala Sekolah dipandang sebagai seni menyelesaikan suatu pekerjaan melalui orang lain. manajemen adalah perencanaan, pengarahan, pengorganisasi, pengaraham, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. fungsi-fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Para ahli memiliki pandangan yang berbeda terkait dengan kerja manajemen. fungsi manajemen yaitu : perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengontrolan (*controlling*).

Kepala Sekolah adalah seorang pemimpin profesional pendidikan. Kepala sekolah dikatakan berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seorang yang diberi tanggung jawab dan Amanah untuk memimpin kepala sekolah. kepala sekolah menduduki dua jabatan untuk menjaminkelangsungan proses pendidikan. pertama, kepala sekolah sebagai pengelola pendidikan secara keseluruhan kedua kepala sekolah sebagai pemimpin formal pendidikan di lingkungannya.

Pada penelitian ini ingin berfokus mencari tahu tentang bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. pertama bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. pertanyaan ini fokus menggali strategi-strategi kepala sekolah dalam mengelola sumber daya guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. pertanyaan kedua apa faktor penghambat dan pendukung strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru PAI. pada bagian ini berfokus pada faktor apa yang menyebabkan kepala sekolah terdorong untuk meningkatkan kinerja guru pai dan faktor apa yang menyebabkan terhambatnya strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru PAI. SMP Muhammadiyah 5 Merupakan sekolah salah satu amal usaha Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang pendidikan. sistem nilai yang dominan yaitu Islami maka dari itu peneliti ingin meneliti bagaimana sistem strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas Guru PAI di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data (Husna Nashihin, 2023). Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian dengan mengajak peneliti untuk mengajak peneliti untuk menggali dan memadu lebih dalam suatu hal yang ditelitinya. menurut Bogyan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy. J. Moleong, pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus menggunakan gambaran kejadian *factual* dan *sistematis*. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. dengan pengumpulan data melalui observasi observasi tidak hanya berobjek pada manusia tetapi juga objek-objek alam lain (Sugiyono,2015:203), wawancara menurut sugiyono (2019) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dokumentasi menurut sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat

mendukung penelitian. teknik ini dilakukan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diteliti. dengan Teknik keabsahan data triangulasi sumber trigulasi ini digunakan dengan cara mengumpulkan berbagai data yang diperoleh wawancara, observasi/pengamatan, kemudian catatan wawancara dibandingkan dengan hasil observasi/pengamatan, kemudian dikumpulkan segala bentuk informasi menjadi dokumen yang dapat dibuktikan kebenaran datanya dan triangulasi metode menurut patton triangulasi metode merupakan pengecekan data hasil penelitian dengan untuk melihat kebenaran data dengan metode yang sama. untuk memperoleh data peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi . penulis menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk menguji kebenaran data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori tahapan analisis menurut teori Miles & Huberman yaitu reduksi data berupa hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Kepala Sekolah

Strategi kepala sekolah adalah tindakan yang disusun oleh kepala sekolah untuk menjangkau tugasnya dan visi misinya. kepala sekolah menekankan strategi dalam menjalankan kepemimpinannya untuk mencapai tujuannya. kepemimpinan yang mementingkan fondasi untuk pedoman pengambilan keputusan (Ristanti, 2017) sebagai seorang kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada gurudalam melaksanakan berbagai tugas dan fungsinya kepala sekolah harus memiliki strategi karena akan menjalankan visi-misinya. Karena kepala sekolah bertanggung jawab atas mewujudkan sekolah yang unggul, bermutu, mampu menjalin integritas dengan berbagai pihak, dan dapat memenuhi tuntutan serta tantangan zaman. Berdasarkan PP Pemerintah Tahun 2017 , kepala sekolah bukan tugas tambahan lagi pada pasal 54 telah dinyatakan tugas utama kepala sekolah adalah melaksanakan tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan , dan supervise guru dan tenaga kependidikan. dalam Menyusun suatu strategi dengan baik kepala sekolah harus menjalankan perannya dengan baik : sebagai educator kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas guru menjadi professional, di dalam qur'an surah al maidah ayat 8 yang artinya wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah. Ketika menjadi saksi dengan adil. dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. dari ayat tersebut memiliki makna kepala sekolah harus mengedepankan kebenaran, bersikap adil dan jujur. menurut M. Athiyah menjelaskan peran educator harus memiliki sifat zuhud, akhlakhul karimah, Ikhlas, pemaaf terhadap warga sekolah, memposisikan sebagai orang tua, menggali potensi stakeholders peran. peran kepala sekolah sebagai manajer merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikannya, agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai dan mengkoordinasikan semua komponen warga. menurut wahyudi kepala sekolah memiliki 3 keterampilan yaitu : keterampilan konseptual, keterampilan hubungan manusia (human skill) ,kemampuan bekerja sama dengan guru dan bersedia menerima saran, kritikan dan masukan. peran kepala sekolah sebagai administrator kepala sekolah bertanggung jawab dalam semua kegiatan di sekolah harus mengerti tentang administrasi mauoun dokumentasi. peran kepala sekolah sebagai supervisor kepala sekolah menjadi pelaku utama dalam supervisi menurut W. Mantja mengemukakan kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengefektifkan perbaikan pengajaran , maka perlu pendekatan yang tepat dan sesuai dengan fakta di lapangan.

peran kepala sekolah sebagai leader pemimpin di sekolah harus bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan sekolah, kepala sekolah sebagai pengelola pendidikan di sekolah secara keseluruhan dan merupakan pemimpin formal di sekolah. peran kepala sekolah sebagai innovator kepala sekolah melakukan inovasi dalam mengembangkan sekolahnya agar tetap menjadi sekolah yang unggul, berdaya saing dan memiliki ciri khas , sehingga tetap menjadi pilihan masyarakat. peran kepala sekolah sebagai motivator kepala sekolah memberikan motivasi terhadap guru dan tenaga pendidik sangat diperlukan agar tujuan dapat dicapai sesuai rencana. berbagai peran penting yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut dalam rangka untuk tercapainya tujuan sekolah dan merupakan bagian dalam melaksanakan kepemimpinan sekolah. dengan menjalankan peran dan tugas kepala sekolah kepala sekolah harus memiliki fondasi misi dan visi yang kuat.

Peningkatan kinerja guru

Guru adalah komponen pendidikan , memiliki peran dan fungsi sentral di pendidikan. tugas guru pendidikan agama islam tidak hanya mentransfer ilmu saja , sebagai guru agama harus mampu menanamkan nilai-nilai islam terhadap siswa pada ranah psikomotorik. di dalam perundang undangan tentang guru, bahwa seorang guru memiliki tugas tidak hanya menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan ilmu yang ditekuni, tetapi guru harus mampu memberikan bimbingan, arahan untuk menjadi manusia yang memiliki kepribadian unggul.(UU No.14 Tahun 2005). dalam Al Qur'an surah Al Baqarah ayat 129 dan Ali Imran 164. kata al-nuzakki dalam prespektif ini dapat dimaknai sebagai ciri khas seseorang yang memiliki karakter yang baik dan kuat. menjadi guru harus memiliki idealisme, memiliki moral yang baik dan mampu menjadi suri teladan yang baik. sehingga misi yang tertanam dalam dirinya dapat memberikan bimbingan, mampu mengembangkan pendidikan dan tertib administrasi.

UU Nomor 14 tahun 2005 peraturan pemerintah seorang guru harus memiliki 4 kompetensi : kompetensi pedagogik (guru mampu menguasai kelas, pembelajaran dan peserta didik). kompetensi Kepribadian (guru harus menampilkan sikap dan perilaku baik kepada murid ,karena guru adalah cerminan dari murid). kompetensi Profesional (kemampuan penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu secara mendalam dan luas). kompetensi sosial (kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan masyarakat, dan murid) /*public speaking* :kemampuan berkomunikasi di depan orang banyak dan khalayak umum.

pengetahuan guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya (Mulyasa,2013). kinerja guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru selama melakukan aktivitas pembelajaran (Supardi, 2013). Kempa (2015) mengatakan kinerja guru adalah keseluruhan perilaku guru dalam mencapai tujuan dalam pelaksanaan tugas yang dibebankan kepadanya baik sebagai pengajar, pelatih, pembimbing , pembinaan dan pendidik siswa, sehingga dari penguasaan tugas pokok tersebut dapat meningkatkan profesi guru dalam mengajar. indikator kinerja guru menurut Supardi (2013) menjelaskan bahwa indikator kinerja guru meliputi: pengetahuan, keterampilan,sistem penempatan dan unit variasi pengalaman, kemampuan praktis kualifikasi, hasil pekerjaan dan pengembangan. Mulyasa (2013) mengemukakan 8 keterampilan dasar ru yaitu : (1) keterampilan

bertanya, (2) keterampilan memberi penguatan, (3) keterampilan mengadakan variasi, (4) Keterampilan menjelaskan, (5) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (6) Membimbing dan mendiskusikan kelompok kecil, (7) Keterampilan mengelola kelas, (8) Mengajar Kelompok kecil dan perorangan. menurut peraturan Menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi No.16 tahun 2009, seorang guru mata pelajaran harus memiliki kemampuan : (1) Menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan, (2) Menyusun silabus pembelajaran, (3) Menyusun rencana pembelajaran, (4) melaksanakan kegiatan pembelajaran (5) Menyusun alat ukur/ soal sesuai mata pelajaran (6) menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar pada mata pelajaran yang diampunya (7) menganalisis hasil penilaian pembelajaran (8) melaksanakan pembelajaran/ perbaikan dan pengayaan dengan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi (9) menjadi pengawas penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah dan nasional (10) membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler proses pembelajaran (11) melaksanakan pengembangan diri (12) melaksanakan publikasi ilmiah dan (13) membuat karya inovatif. Muspawi (2020) menjelaskan bahwa kepala sekolah merupakan seorang guru yang diangkat dan ditugaskan secara formal menjadi pemimpin bagi sebuah sekolah untuk memberdayakan dan memimpin sumber daya sekolah dalam rangka meningkatkan mutu sekolah.

Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan Memberi arah dan menjadi paduan dalam proses pendidikan, sehingga *output* sistem pendidikan dapat mendekati tujuan yang telah digariskan. firman Allah terdapat dalam Qur'an Surah AlBaqarah ayat 129 yang Artinya Ya Tuhan kami, utuslah diantara mereka seorang Rasul dari kalangan mereka, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Mu, mengajarkan kitab suci dan hikmah (Sunnah) Kepada Mereka dan menyucikan mereka. sesungguhnya engkau yang maha perkasa lagi bijaksana. di dalam islam pendidikan merupakan suatu bentuk pengarahan dan bimbingan kearah kedewasaan menjadi pribadi yang beriman dan berilmu saling mengembangkan diri untuk mencapai titik optimal. tujuan pendidikan islam sejalan dengan tuntutan Al- Qur'an surah Al An'am ayat 162 Artinya sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah kepada Allah, Tuhan semesta Alam. tujuan pendidikan islam adalah mewujudkan kesejahteraan manusia, dengan dilandasi dengan Al Qur'an. islam bersifat universal, namun nilai yang diterapkan manusia berada di negara dan bangsa yang berbeda.

Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI

Adapun hasil dari Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru PAI di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta adalah bapak parwanto sebagai kepala sekolah SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dalam menjalankan kepemimpinan nilai pertama beliau tanamkan kepada guru adalah penilaian karakter, karena guru akan menjadi cerminan bagi muridnya. dimulai dari hal kecil membiasakan sapa, senyum dan salam Ketika bertemu dengan guru, menanamkan kepada siswa untuk rajin melaksanakan sholat mulai dari yang wajib sampai sunnah (dengan cara sebelum jam pelajaran pertama dimulai siswa diarahkan untuk melaksanakan sholat dhuha terlebih dahulu), dan mengajarkan siswa untuk selalu berbuat jujur, mendampingi anak bermuroja'ah serta menasihati anak supaya selalu berbuat baik. untuk meningkatkan kinerja guru pai kepala sekolah melakukan pelatihan *workshop*, seminar dari pemerintah maupun dari kepala sekolah, melakukan pemantauan dan melakukan

rapat setiap bulan, kemudian evaluasi . kepala sekolah juga terbuka terhadap murid terkait keuangan. selain itu sekolah SMP Muhammadiyah 5 juga bekerjasama dengan pihak *eksternal* untuk meningkatkan kinerja guru, SMP Muhammadiyah 5 bekerjasama dengan IIM, UMS, Sekolah Firdaus, dan Villa Qur'an di Karanganyar.

Nilai PAI yang diajarkan oleh guru SMP Muhammadiyah 5, tersusun di materi ismuba Aqidah Akhlak : nilai PAI mengajarkan tentang ibadah dan akhlak perbuatan. Tarikh : nilai PAI mengajarkan tentang kisah tentang sejarah Islami , nabi Muhammad dan para khalifah dan kepemimpinan islam. Al Qur'an dan Hadits : nilai PAI mengajarkan tentang Al Qur'an dan Hadits yang digunakan pedoman hidup umat muslim

Fiqih Ibadah : Nilai PAI mengajarka tentang tata cara beribadah kepada Allah. dalam kegiatan belajar PAI guru satu dengan guru lainnya terdapat hambatan yang sama hambatan yang terjadi saat guru mengajar adalah :ada beberapa siswa yang *hiperaktif* , sehingga guru harus mencari cara supaya pembelajaran menjadi *kondusif*, kemampuan anatara anak satu dengan lainnya berbeda jadi guru harus mencari Teknik pendekatan dengan siswa supaya pembelajaran bisa dimengerti oleh siswa, ada beberapa siswa yang kesulitan menghafalkan Al Qur'an , maka guru harus mendampingi dan membimbing dengan sabar. dalam mengejarkan nilai PAI guru tidak hanya pasif namun langsung memberikan contoh terhadap siswa , supaya siswa dapat mengamati dan meniru. solusi untuk permasalahan guru PAI : siswa kesulitan menghafalkan Ayat Al Qur'an, solusi guru menuntun satu per satu ayat kepada siswa, namun tidak kondusif jika saat setoran hanya ada satu guru di kelas, siswa yang sudah lancar bisa membantu temannya. guru memutar audio murojaah sehingga membantu siswa dalam menyetorkan hafalan, guru bisa mengadakan kuis sambung ayat yang dilakukan oleh semua siswa , namun sebelum melakukannya guru harus mengetahui sejauh mana hafalan surah siswa dan guru bisa mengambil dari yang semua siswa sudah hafal. solusi untuk murid yang *hiperaktif* , sebagai guru harus memahami sifat murid dan guru bisa melakukan metode pembelajaran yang berbeda dan menarik sehingga siswa yang *hiperaktif* akan bersemangat. solusi untuk kemampuan antara siswa satu dengan siswa lainnya berbeda, guru melakukan Teknik pembelajaran dengan metode pendekatan kepada siswa, guru bisa memberikan quis game dengan pertanyaan berbeda sehingga guru bisa mengerti sejauh mana kemampuan siswa.

faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan strategi oleh kepala sekolah faktor pendukung : kepala sekolah bekerja sama dengan pihak luar dalam meningkatkan kualitas guru pai dan meningkatkan kualitas sekolah, guru dapat bekerjasama dengan kepala sekolah karena tidak ada senioritas, adanya Kerjasama yang kuat antara kepala sekolah dan guru.

faktor penghambat : beberapa guru ada yang di mutasikan di negeri jadi kepala sekolah harus mencari guru pengganti baru, segi kemampuan antara guru satu dengan guru lainnya berbeda sehingga harus saling merangkul, ada beberapa guru yang merangkap sebagai pimpinan dan wali kelas , wali kelas bertanggung jawab atas tahfidz murid , harus membantu sampai bisa membaca Al Qur'an. solusinya kepala sekolah harus menyeleksi guru pai dari kader Muhammadiyah denga memilih yang sesuai dengan visi misi kepala sekolah. untuk meningkatkan kinerja guru :kepala sekolah memberikan arahan khursus dan memberikan seminar untuk guru PAI.

KESIMPULAN

Kepala sekolah bertanggung-jawab atas kemajuan pendidikan di sekolah, dalam menjalankan perannya sebagai kepala sekolah. kepala sekolah memiliki visi dan misi yang kuat untuk kemajuan sekolah. kualitas sekolah berada pada kepala sekolah.

maka dalam menjalankan perannya sebagai kepala sekolah, kepala sekolah memerlukan Kerjasama dari pihak guru dan pihak internal maupun eksternal sekolah. tidak hanya kepala sekolah guru juga bertanggung jawab atas keberhasilan siswa, siswa dikatakan berhasil jika mampu mengamalkan apa yang diajarkan oleh guru. makdalam meningkatkan sekolah bapak parwanto sebagai kepala sekolah SMP Muhammadiyah 5 Surakarta menyatakan bahwa nilai utama beliau tanamkan yaitu nilai karakter, karena karakter akan merubah keadaan seseorang, Allah berfirman "Allah tidak akan merubah suatu kaum jika kaum tersebut tidak mau berubah", maka dengan perubahan yang baik akan membawa kinerja guru meningkat. Beberapa yang dilakukan oleh bapak parwanto selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. dalam meningkatkan kinerja guru adalah melakukan pemantauan, rapat tahunan, tapat bulanan, workshop, seminar dan melakukan evaluasi. dalam menikatkan kinerja guru, kepala sekolah bekerja sama dengan pihak eksternal seperti melakukan bekerja sama dengan : IIM, UMS, Villa Qur'an, IAIN, Pondok Al Firdaus. beberapa hambatan yang terjadi saat melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah, adalah perpindahan mutasi guru Muhammadiyah menjadi guru negeri, dengan ini kepala sekolah mencari pengganti guru muda yang bersinegri dan bersemangat. hambatan yang kedua adalah kemampuan antara bapak dan ibu guru masing-masing berbeda maka harus saling merangkul, guru juga harus banyak belajar. kurangnya workshop yang diadakan oleh kepala sekolah. solusinya kepala sekolah rajin melakukan pemantauan guru saat mengajar, memberikan arahan dan bimbingan, memberikan seminar dan workshop.

REFERENSI

- Aliman dan Rambat Nur Sasongko, Manajemen peningkatan Kinerja guru. Manajer Pendidikan. Volume 11 Nomer 4 Juli 2017
- Army Yuneti dan Marianita, "Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru." Volume 2, Nomer 1, Juni 2019
- Ahmad Kadafi Faizal. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru MTSN 1 Kota Makassar. *Skripsi*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Hafidz, H. N. (2021). IMPLEMENTASI TOTALQUALITY MANAGEMENT (TQM) DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL HUDA YOGYAKARTA. *As-Sibyan*, 3(2), 37-50. https://doi.org/10.52484/as_sibyan.v3i2.189
- Husna Nashihin, Yenny Aulia Rachman, Betania Kartika, Nurmasinta Fadhilah, T. H. (2023). *Pendidikan TPQ Kontra Radikalisme berhaluan Aswaja* (M. D. Yahya, ed.). Lamongan: Academia Publication. Retrieved from [https://idr.uin-antasari.ac.id/22876/2/Pendidikan TPQ Kontra Radikalisme Berhaluan Aswaja - 1-.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/22876/2/Pendidikan%20TPQ%20Kontra%20Radikalisme%20Berhaluan%20Aswaja%20-%201.pdf)
- Husna Nashihin, Nazid Mafaza, & M.Okky Haryana. (2021). IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) PERSPEKTIF TEORI EDWARD DEMING, JURAN, DAN CROSBY. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 50-60. <https://doi.org/10.51468/jpi.v3i1.60>
- Fildayanti dan Noor Fatikah. "Strategi Kepala sekolah dalam Peningkatan Motivasi Dan etos Kerja Guru di SMA Negeri Bareng Jombang." *Indonesian Journal Of Islamix Education Studies (IJIES)*, Volume 2 Nomer 2 Desember 2019
- Istanto, S.PD.I., M.PD dan DR. Mohammad Ali, S.AG., M.PD. *Manajemen Sekolah Islam*. Surakarta, 2019

- Ishaq dkk, "Kepemimpinan Kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada SMA Negeri 4 Wira Bangsa Meulaboh. Volume 4, No. 1 Tahun 2016
- Julkifli. (2022). Kedudukan dan Tugas Manusia dalam Perspektif Tafsir al-Qur'an Zubdatu At- Tafsir Karya Muhammad Sulaiman Abdullah Al Asyqar. *AMORTI: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, 1(2), 103-110.
- Juharyanto dkk, Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam penguatan peran multi-stakeholders forum. Nomer 1 , tahun 2019
- Kusen dkk, Strategi Kepala Sekolah dan Implementasinya dalam peningkatan kompetensi guru. volume III,NO. 2, Desember 2019
- Khoirussalim dan Dr.Umae Sidiq,M.Pd.I. Kepemimpinan Pendidikan Ponorogo,2021
- Mia Noprika dkk, Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Volume 2, nomer 2, Tahun 2020
- Muspawi Mohammad, "Strategi Peningkatan Kinerja Guru. Volume 21,nomer,1 februari 2021
- Muspawi Mohammad, Strategi Peningkatan Kinerja Guru. Volume 21,nomer,1 februari 2021
- Nashihin, H. (2019). *Analisis Wacana Kebijakan Pendidikan (Konsep dan Implementasi)*. CV. Pilar Nusantara. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=SXcqEAAAQBAJ>
- Nashihin, Husna. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren*. Formaci. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=X27IDwAAQBAJ>
- Nashihin, Husna. (2019). *تطبيق طريقة مباشرة في تعليم اللغة العربية في معهد الشيخ ابن باز يوجياكرنا. Proceedings of 2nd International Conference on ASIC, 275-281*. Surakarta: Pusat Pengembangan Bahasa IAIN Surakarta. <https://doi.org/10.1109/icasic.1996.562734>
- Nashihin, Husna. (2023). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D)*. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif/w-bFEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Pratama, N., Syafii, M., Qur, A.-, Arab, B., Arab, B., & Umar, S. (2022). Problematika Pembelajaran Mahasiswa Lulusan Sekolah Umum pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta. *JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 1(2), 117-124.
- Robertus Adi Sarjono Owon, H. N. (2023). *Revolusi kurikulum : kurikulum dari masa ke masa* (Syarifuddin, ed.). Jawa Timur: PGMI STIQ Press.
- Siti Yumnah dkk, Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Daya Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan." Volume 4 , Issue .1, 2023
- Slameto, Peningkatan Kinerja Guru melalui pelatihan beserta faktor penentunya. Volume 27, No. 2, Desember 2017
- Santi Susanti dkk, Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik. Volume 4, Nomer 2, Tahun 2020.
- Suriadi. (2022). Relasi Manajemen Keuangan dan Kualitas Lembaga Pendidikan Islam. *AMORTI: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, 1(2), 111-121.
- Susanto, E. (2022). Konstruksi Pendidikan Islam Nusantara Berwawasan Multikultural di STAI Brebes Jawa Tengah. *AMORTI: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, 1(1), 42-54.

Copyright Holder :

© Nadiyah Nur Rosidah¹, Triono Ali Mustafa (2023).

First Publication Right :

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

